

ABSTRAK

Quntum Chairah Lego 2022. Eksplorasi Keanekaragaman Jenis Jamur Makroskopis Kelas Basidiomycetes dan Pemanfaatannya di Masyarakat Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat Sebagai Poster Pembelajaran. Pembimbing, Dr. Arini Zahrotun Nasichah, S.Pd., M.Pd, dan Dr. M. Nasir Tamalene, S.Pd., M.Pd.

Jamur merupakan komponen dasar yang sangat penting dalam suatu ekosistem. Desa yang terlatak di Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat merupakan kawasan yang memiliki keanekaragaman jamur yang belum dieksplorasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman jenis dan potensi jamur makroskopis kelas basidiomycetes di masyarakat kecamatan jailolo kabupaten Halmahera barat sebagai poster pembelajaran. Penelitian dilakukan pada ini dilakukan pada bulan September 2020. Metode yang digunakan adalah metode eksplorasi yaitu jelajah secara acak pada setia lokasi penelilitian yang telah ditentukan. Jumlah jenis jamur makroskopis kelas basidiomycetes yang ditemukan adalah 16 jenis yang terbagi dari 6 ordo dan 8 famili. Jenis jamur kelas basidimycetes yang ditemukan terdiri dari *Ganoderma tsugae*, *Ganoderma australe*, *Ganoderma applanatum*, *Ganoderma boninense*, *Trametes polyzona*, *Tremetes versicolor*, *Trametes sp1*, *Trametes sp2*, *Thelephora palmata*, *Pleurotus ostreotus*, *Pleurotus sp*, *Pluteus boudieri*, *Stereum sp*, *Rigidoporus lignosus*, *Lycoperdon pyriforme* dan *Schzicophyllum commun*. Jenis *Schzicophyllum commune* termasuk dalam *ordo Agaricales* dengan *Family Schzicophyllaceae* merupakan jenis yang paling banyak di temukan di setiap lokasi penelitian. Jumlah keseluruhan jenis jamur yang di temukan sebanyak 902 individu. Habitat tumbuh jamur kebanyakan ditemukan tumbuh pada kayu mati atau kayu lapuk. Indek keanekaragaman termasuk dalam kategori rendah. Pada desa Tauro mempunyai nilai indeks keanekaragaman 1.267, Bukumaadu dengan nilai indeks 1.019, Bukubualawa nilai indeks 1.293 dan desa Ulo nilai indeks keanekaragamannya paling rendah yaitu 0.624. Hasil wawancara ditemukan jenis jamur makroskopis yang berpotensi sebagai pangan dan obat oleh masyarakat. Poster merupakan media pembelajaran yang dibuat sebagai salah satu alat untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas, dan media tersebut dikatakan valid untuk dijadiakn sebagai poster pembelajaran.

Kata kunci : indeks keanekaragaman, jenis jamur kelas basidiomycetes, pemanfaatan, poster pembelajaran.

ABSTRACT

Quntum Chairah Lego 2022. Exploration of Species Diversity of Macroscopic Fungi of the Basidiomycetes Class and Their Utilization in the Community of Jailolo District, West Halmahera Regency as Learning Posters. Advisor, Dr. Arini Zahrotun Nasichah, S.Pd., M.Pd, and Dr. M. Nasir Tamalene, S.Pd., M.Pd.

Fungus is a very important basic component in an ecosystem. The village which is located in Jailolo District, West Halmahera Regency is an area that has a diversity of mushrooms that have not been explored. The purpose of this study was to determine the diversity of species and the potential for macroscopic fungi of the basidiomycetes class in the Jailolo sub-district community, West Halmahera district as a learning poster. The research conducted at this time was carried out in September 2020. The method used is the exploratory method, namely roaming randomly at each predetermined research location. The number of types of macroscopic fungi found in the basidiomycetes class were 16 species divided into 6 orders and 8 families. The types of basidiomycetes class fungi found consisted of *Ganoderma tsugae*, *Ganoderma australe*, *Ganoderma applanatum*, *Ganoderma boninense*, *Trametes polyzona*, *Trametes versicolor*, *Trametes sp1*, *Trametes sp2*, *Thelephora palmata*, *Pleurotus ostreotus*, *Pleurotus sp*, *Pluteus boudieri*, *Stereum sp*, *Rigidoporus lignosus*, *Lycoperdon pyriforme* and *Schzicophyllum commune*. The type of *Schzicophyllum commune* belongs to the order *Agaricales* with the Family *Schzicophyllum* which is the most common type found in each study location. The total number of types of mushrooms found was 902 individuals. Habitat for growing mushrooms is mostly found growing on dead wood or weathered wood. The diversity index is included in the low category. Tauro village has a diversity index value of 1,267, Bukumaadu has an index value of 1,019, Bukubualawa has an index value of 1,293 and Ulo village has the lowest diversity index value of 0,624. The results of the interviews found types of macroscopic fungi that have the potential as food and medicine by the community. Posters are learning media created as a tool to provide information to the wider community, and these media are said to be valid as learning posters.

Keywords : diversity index, basidiomycetes class fungus types, utilization, learning posters.